

Al-Islam dan Kemuhammadiyah

**ANALISIS PEMAHAMAN PEGAWAI PTMA DI  
KALIMANTAN TENGAH TERHADAP KEBERADAAN  
ORTOM MUHAMMADIYAH**



Lilik Kholisotin, M.Pd.I.

NIDN.1117117202

Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.

NIDN. 1121048401

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun Anggaran 2022  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian  
Nomor. 51 /PTM63.R7/LP2M/1/N/2022 Tanggal 25 April 2022

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
OKTOBER 2022**


**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN INTERNAL**

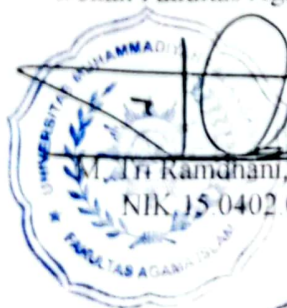
Judul Penelitian	Analisis Pemahaman Pegawai PTMA di Kalimantan Tengah Terhadap Keberadaan Ortom Muhammadiyah	
Tema Penelitian	AI Islam Kemuhimmadiyah	
Nama Ketua Peneliti	Lilik Kholisotin, M Pd I	
NIDN	1117117202	
Jabatan Fungsional	Lektor	
Program Studi	PGMI	
Nomor Hp	085257758196	
Alamat Email	Lilik Kh1972@gmail Com	
Nama Anggota	Dr. Nurul Hikmah Kartini, S. Si., M Pd	
Nidn	1121048401	
Program Studi	PGSD	
Nama Mahasiswa Yang Terlibat	1. Ersya Agustianawati	NIM 19.43.021598
	2. Maria Ulfa	NIM 19.43.021690
Biaya Penelitian	Rp. 15.000.000	

<p>Ka Prodi PGMI</p>  <p>Supriadi, M Pd I NIK 15.0402.004</p>	<p>Laporan Penelitian Telah Didata Oleh Prodi</p>
---	---

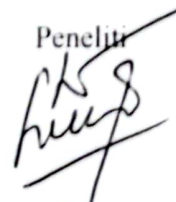
Palangka Raya, 31 Agustus 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Agama Islam

  
M. Tri Ramdhani, M Pd I  
NIK 15.0402.006



Peneliti



Lilik Kholisotin, M.Pd.I  
NIDN. 1117117202

Menyetujui,  
Kepala P2M UM Palangkaraya

  
Dr. Nurul Hikmah Kartini, S. Si., M.Pd  
NIK 12.0203.008



## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Penelitian : Analisa Pemahaman Pegawai PTMA di Kalimantan Tengah Terhadap Ortom Muhammadiyah
2. Dosen Pengusul :  
Nama : Lilik Kholisotin, M.Pd.I.  
NIDN : 1117117202  
Bidang Keahlian : Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 8jam/minggu
3. Objek Penelitian : Pegawai PTMA (UMPR, STIKIP Muhammadiyah Sampit dan AKBID Muhammadiyah Sampit)
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai : bulan Mei Tahun 2022.  
Berakhir : bulan Oktober Tahun 2022
5. Lokasi Penelitian : Palangkaraya dan Sampit-Kotawaringin Timur
6. Instansi Lain yang Terlibat: STIKIP dan AKBID Muhammadiyah Sampit.
7. Temuan yang ditargetkan (Penjelasan kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa): berupa rekomendasi kebijakan yang nantinya sebagai bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam pengkaderan di amal usaha Muhammadiyah.
8. Kontribusi mendasar pada bidang keilmuan (Uraikan tidak lebih dari 50 kata, penekanan diutamakan pada gagasan fundamental yang orisinal): pentingnya penelitian AIK diharapkan sebagai bahan untuk implementasi promosi di Prodi PGMI yang menyasar ke sekolah MI bahwa rekomendasi dalam rekrutmen pegawai di sekolah-sekolah. Selain itu sebagai bahan dalam pengembangan manajemen kependidikan.
9. Luaran yang Diharapkan (Artikel pada Jurnal, Prosiding, atau HKI, uraikan secara rinci): Jurnal Sang Pencerah SINTA 4, dan HKI.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
BAB III. METODE PENELITIAN .....	9
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	14
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	25
DAFTAR REFERENSI .....	26
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Dosen Pengusul	
Lampiran 2. Surat Pernyataan Peneliti	
Lampiran 3. Rincian Pembiayaan	
Lampiran 4. Foto Dokumentasi	
Lampiran 5. Bukti Luaran Penelitian (wajib dan tambahan)	
Lampiran 6. Draft Artikel Publikasi Penelitian (mengikuti format penulisan jurnal yang dituju)	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Wawancara .....	11
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Dokumentasi .....	12
Tabel 4.1. Rekapitulasi data pemahaman pegawai terhadap keberadaan ortom .....	23

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Peta Jalan Penelitian .....	3
Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian .....	9
Gambar 3.2. Bagan Analisis Data Interaktif .....	13



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai sebuah gerakan islam, da'wah ma'ruf nahi munkar dan tajdid, muhammadiyah telah berkembang menjadi sebuah organisasi modern dengan struktur yang tidak sederhana dan program kegiatan yang tidak sedikit. Mengingat besar dan beratnya misi muhammadiyah itu, maka dibutuhkan dukungan yang besar pula dari kader-kader Muhammadiyah. Vitalnya sebuah pengkaderan digambarkan oleh pernyataan Prof. Dr. H.A. Mukti Ali bahwasanya “Baik-buruknya muhammadiyah pada masa yang akan datang dapat dilihat dari baik-buruknya pendidikan kader yang sekarang dilakukan”. Jika pendidikan kader Muhammadiyah sekarang ini baik, maka Muhammadiyah pada masa yang akan datang akan baik, sebaliknya apabila jelek, maka Muhammadiyah pada masa yang akan datang juga jelek.” Karena bagaimanapun juga dengan keterbatasan umur dan kemampuan manusia Transformasi nilai-nilai Persyarikatan Muhammadiyah harus tetap terjamin sampai ke setiap warganya baik dilevel Pimpinan, Kader, anggota bahkan simpatisan sekalipun. Tanpa adanya transformasi nilai yang baik dijamin sebuah organisasi akan runtuh secara perlahan karena tidak ada yang meneruskannya.

Kaderisasi sangat penting dalam sebuah amal usaha, karena kader inilah yang nantinya akan menjadi pelangsung, pelopor dan penerus Muhammadiyah untuk kedepannya. Untuk itu diperlukan orang-orang yang menjadi pelaku gerakan Muhammadiyah yaitu para anggota Muhammadiyah dan diantara mereka ada yang disebut kader. Kader adalah anggota yang memiliki kualitas dan tugas khusus.

Dalam organisasi ada tiga komponen penggerak yaitu pemimpin, kader dan anggota. Bagi Muhammadiyah, kader merupakan bagian inti dari anggota yang berperan sebagai “anak panah” gerakan Muhammadiyah. Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah ialah organisasi atau badan yang dibentuk oleh



Persyarikatan Muhammadiyah yang dengan bimbingan dan pengawasan, diberi hak dan kewajiban untuk mengatur rumah tangga sendiri, membina warga Persyarikatan Muhammadiyah tertentu dan dalam bidang-bidang tertentu pula dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah.

Berdasarkan hasil observasi awal, Ada 3 (tiga) PTMA di Kalimantan Tengah yaitu Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, STIKIP Muhammadiyah Sampit dan Akademi Kebidanan Muhammadiyah Sampit. Pegawai yang bekerja di amal usaha Muhammadiyah ini belum seluruhnya tergabung secara aktif di organisasi otonom Muhammadiyah baik itu Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah dan Pemuda Muhammadiyah. Kepengurusan ortom baik ditingkat wilayah, daerah, cabang atau ranting sebenarnya merupakan wadah yang tepat bagi pegawai PTMA ini untuk berperan aktif didalamnya. berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis pemahaman pegawai PTMA terhadap keberadaan ortom ini.

## **B. Tujuan Penelitian**

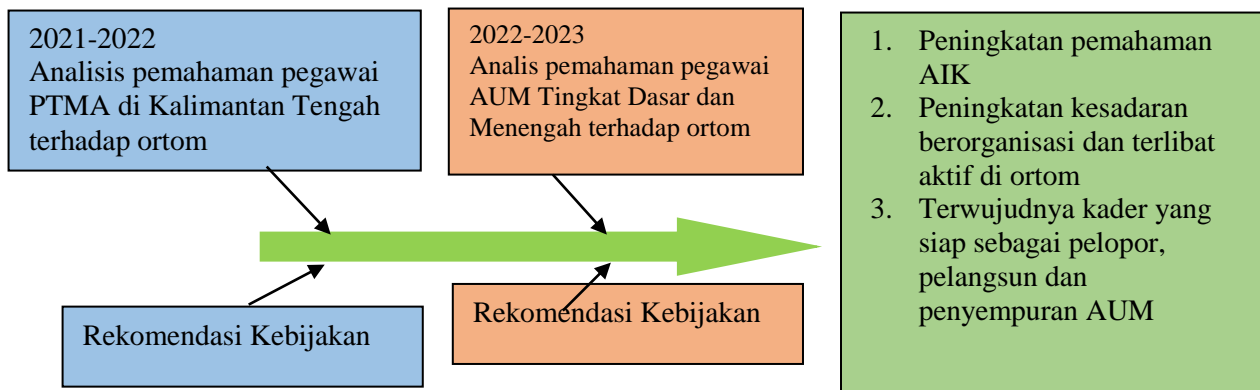
Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pemahaman pegawai PTMA terhadap keberadaan Ortom di Kalimantan Tengah.

## **C. Luaran Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dipublikasikan di jurnal Nasional terakreditasi SINTA 4 yang bernama **Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam**, Universitas Muhammadiyah Makasar sebagai luaran wajib. Sedangkan luaran tambahan adalah HKI dan Prosiding Internasional.

## **D. Peta Jalan/Road Map Penelitian**

Dari rangkaian pendahuluan diatas, maka dibuat sebuah peta jalan (*road map*) penelitian yang memperlihatkan hubungan antara riset dasar yang terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1.1. Peta Jalan Penelitian

Analisis tingkat kesiapterapan teknologi hasil riset yang dilakukan berdasarkan beberapa faktor meliputi potensi kebutuhan pangsa pasar, sektor industri dan pemanfaatan di masyarakat. Untuk produk inovasi yang diperoleh berupa rekomendasi kebijakan kepada pihak terkait yang dalam hal ini adalah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Tengah dan juga Majelis yang terkait seperti Majelis Kader, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah. Rekomendasi kebijakan ini akan dibuat sebuah produk berupa buku yang nantinya target pasarnya adalah seluruh amal usaha Muhammadiyah/persyarikatan

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Organisasi Otonom**

Organisasi Otonom Muhammadiyah ialah organisasi atau badan yang dibentuk oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang dengan bimbingan dan pengawasan, diberi hak dan kewajiban untuk mengatur rumah tangga sendiri, membina warga Persyarikatan Muhammadiyah tertentu dan dalam bidang-bidang tertentu pula dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah. Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah sebagai badan yang mempunyai otonomi dalam mengatur rumah tangga sendiri mempunyai jaringan struktur sebagaimana halnya dengan Muhammadiyah, mulai dari tingkat pusat, tingkat provinsi, tingkat kabupaten, tingkat kecamatan, tingkat desa, dan kelompok-kelompok.

Ortom Muhammadiyah dibentuk di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah jika memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai fungsi khusus dalam Persyarikatan Muhammadiyah.
2. Mempunyai Potensi dan ruang lingkup nasional
3. Merupakan kepentingan Persyarikatan Muhammadiyah

Pembentukan Ortom Muhammadiyah ditetapkan oleh Tanwir Muhammadiyah (Lembaga Permusyawaratan Tertinggi setelah Mukhtamar Muhammadiyah) dan dilaksanakan dengan Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Adapun tujuan pembentukan Ortom Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi dan efektifitas Persyarikatan Muhammadiyah
2. Pengembangan Persyarikatan Muhammadiyah
3. Dinamika Persyarikatan Muhammadiyah
4. Kaderisasi Persyarikatan Muhammadiyah

Menurut kamal pasha (mulyani, 2017) Selain majelis dan lembaga, terdapat organisasi otonom yaitu organisasi yang bernaung dibawah organisasi induk yang memiliki kewenangan mengatur anggaran dasar dan rumah tangganya sendiri.

Ortom yang dimaksud yaitu Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM), Tapak Suci Putra Muhammadiyah dan Gerakan kepanduan Hizbul Wathan.

Aisyiyah adalah salah satu organisasi otonom bagi wanita Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada 27 Rajab 1335 H bertepatan dengan 19 Mei 1917 oleh Nyai Ahmad Dahlan. Gerakan 'Aisyiyah dari waktu ke waktu terus berkembang dan memberikan manfaat bagi peningkatan dan kemajuan harkat dan martabat perempuan Indonesia. Hasil yang sangat nyata adalah wujud amal usaha yang terdiri atas ribuan taman kanak-kanak, sekolah dasar, hingga perguruan tinggi. Sebagai gerakan yang peduli dengan kesejahteraan sosial, 'Aisyiyah hingga kini juga memiliki sekitar 459 amal usaha yang bergerak di bidang ini meliputi: rumah singgah anak jalanan, panti asuhan, dana santunan sosial, tim pengrukti jenazah dan Posyandu. Aisyiyah menyadari, bahwa harkat martabat perempuan Indonesia tidak akan meningkat tanpa peningkatan kemampuan ekonomi di lingkungan perempuan. Oleh sebab itu, berbagai amal usaha yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi ini di antaranya koperasi, Baitul Maal wa Tamwil, toko/kios, BU EKA, simpan pinjam, home industry, kursus keterampilan dan arisan. Jumlah amal usaha tersebut hingga 503 buah.

Nasyiatul Aisyiyah adalah organisasi remaja putri yang merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah. Organisasi ini berdiri pada tanggal 28 Zulhijah 1345 Hijriyah yang bertepatan dengan tanggal 16 Mei 1931 Masehi di Kota Yogyakarta. Berdirinya Nasyiatul Aisyiyah (NA) juga tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan rentang sejarah Muhammadiyah sendiri yang sangat memerhatikan keberlangsungan kader penerus perjuangan. Muhammadiyah dalam membangun umat memerlukan kader-kader yang tangguh yang akan meneruskan estafet perjuangan dari para pendahulu di lingkungan Muhammadiyah. Gagasan mendirikan NA sebenarnya bermula dari ide Somodirdjo, seorang guru Standart School Muhammadiyah. Dalam usahanya untuk memajukan Muhammadiyah, ia menekankan bahwa perjuangan

Muhammadiyah akan sangat terdorong dengan adanya peningkatan mutu ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada para muridnya, baik dalam bidang spiritual, intelektual, maupun jasmaninya. Pada Kongres Muhammadiyah ke-26 tahun 1938 di Yogyakarta diputuskan bahwa Simbol Padi menjadi simbol NA, yang sekaligus juga menetapkan nyanyian Simbol Padi sebagai Mars NA. Perkembangan NA semakin pesat pada tahun 1939 dengan diselenggarakannya Taman Aisyiyah yang mengakomodasikan potensi, minat, dan bakat putri-putri NA untuk dikembangkan. Selain itu, Taman Aisyiyah juga menghimpun lagu-lagu yang dikarang oleh komponis-komponis Muhammadiyah dan dibukukan dengan diberi nama Kumandang Nasyi'ah.

Pemuda Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta pada tanggal 26 Zulhijjah 1350 Hijriyah, bertepatan dengan tanggal 2 Mei 1932 Miladiyah. Pemuda Muhammadiyah adalah organisasi otonom Muhammadiyah, yang merupakan gerakan Islam, amar ma'ruf nahi munkar, bersumber Al-qur'an dan sunah. Maksud dan Tujuan Pemuda Muhammadiyah adalah untuk menghimpun, membina dan menggerakkan potensi pemuda Islam demi terwujudnya kader Persyarikatan, kader umat dan kader bangsa dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah. Pembinaan Pemuda Muhammadiyah menjadi tanggung jawab pimpinan Muhammadiyah di masing-masing level. Misalnya, di tingkat Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggung jawab mengasuh, mendidik dan membimbing Pemuda Muhammadiyah diserahkan kepada Majelis Pemuda, yaitu lembaga yang menjadi kepanjangan tangan dan pembantu Pimpinan Pusat yang memimpin gerakan pemuda.

## **B. Kader**

Kaderisasi Muhammadiyah merupakan hal yang penting dalam Organisasi Muhammadiyah yang diamanatkan oleh K.H. Ahmad Dahlan. Kader adalah anggota inti yang menjadi bagian terpilih dalam lingkaran dan lingkungan pimpinan, bisa pula berarti pasukan inti. Dalam pengertian lain secara bahasa berarti empat persegi panjang atau kerangka. Dengan demikian kader dapat didefinisikan sebagai kelompok yang lebih besar dan terorganisir secara

permanen.

Sosok kader ibarat jantung dalam suatu organisasi, jika kader lemah, maka lemah pula gerakan organisasi. Karena itu, kader adalah orang-orang terpilih yang mampu menjadi penggerak organisasi, menghidupkan organisasi dari dalam. Guna menyukseskan perkaderan Persyarikatan, seluruh lingkup Persyarikatan wajib melaksanakan SPM 2015. Selain itu perlu diadakan pelatihan instruktur dalam bentuk Training of Trainer (ToT) dan dilakukan sebelum SPM 2015 diimplementasikan di tingkat masing-masing sekaligus segera membentuk korp untuk penguatan tim instruktur. Selanjutnya menyosialisasikan instrumen pendukung SPM seperti Pedoman Perkaderan, Silabus Perkaderan, Modul, Materi Induk Perkaderan, maupun Panduan-Panduan Praktis Perkaderan

Menurut furqoni, Perkaderan Muhammadiyah adalah sebuah sistem. Maksudnya adalah bahwa kader dan kaderisasi Muhammadiyah adalah sebuah rangkaian dari banyak komponen yang saling terkait dan membentuk suatu totalitas. Adapun komponen yang masuk dalam rangkaian sistem perkaderan adalah yang terkait dengan pemenuhan dan penyiapan para penggerak Muhammadiyah. Hal ini meliputi proses rekrutmen, pendidikan dan distribusi kader.

### **C. Pemahaman**

Indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom sebagai berikut:

1. Penerjemahan (translation),
2. Penafsiran (interpretation),
3. Ekstrapolasi (extrapolation).

Pemahaman dibedakan kedalam tiga kategori:

1. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih.
2. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
3. Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan

ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat dibalik yang tertulis

#### **D. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Kartini (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Program Baitul Arqam Bagi Karyawan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya” menyimpulkan: 1) dari sisi *context*, perlu adanya konsistensi dalam melaksanakan kebijakan yang sesuai dengan analisis kebutuhan serta tujuan dan sasaran program guna peningkatan mutu sumber daya manusia; 2) dari sisi *input*, maka perlu perbaikan yaitu: mengundang pemateri dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan alokasi waktu yang lebih banyak. Dan kepada pemangku kepentingan dalam hal ini Wakil Rektor II yaitu perlunya pengadaan sarana yang mendukung.

Nihayati dan Farid (2018) pada penelitiannya yang berjudul Kaderisasi Muhammadiyah dalam Aspek Sosial di Ambarawa Pringsewu Lampung menyimpulkan bahwa Kaderisasi tersebut membutuhkan proses, maksudnya calon kader tersebut berawal dari simpatisan, anggota, calon kader, dan kader. Kaderisasi dalam Muhammadiyah secara umum terdiri dari dua kategori, yaitu perkaderan utama dan perkaderan fungsional. Perkaderan utama salah satu kegiatannya adalah Baitul Arqam. Hal ini sudah sesuai dengan SPM yang di standarkan oleh Majelis Pendidikan Kader PP Muhammadiyah. Baitul Arqam dilaksanakan pada tingkat cabang yang diikuti oleh pendidik dan tenaga kependidikan AUM Muhammadiyah.

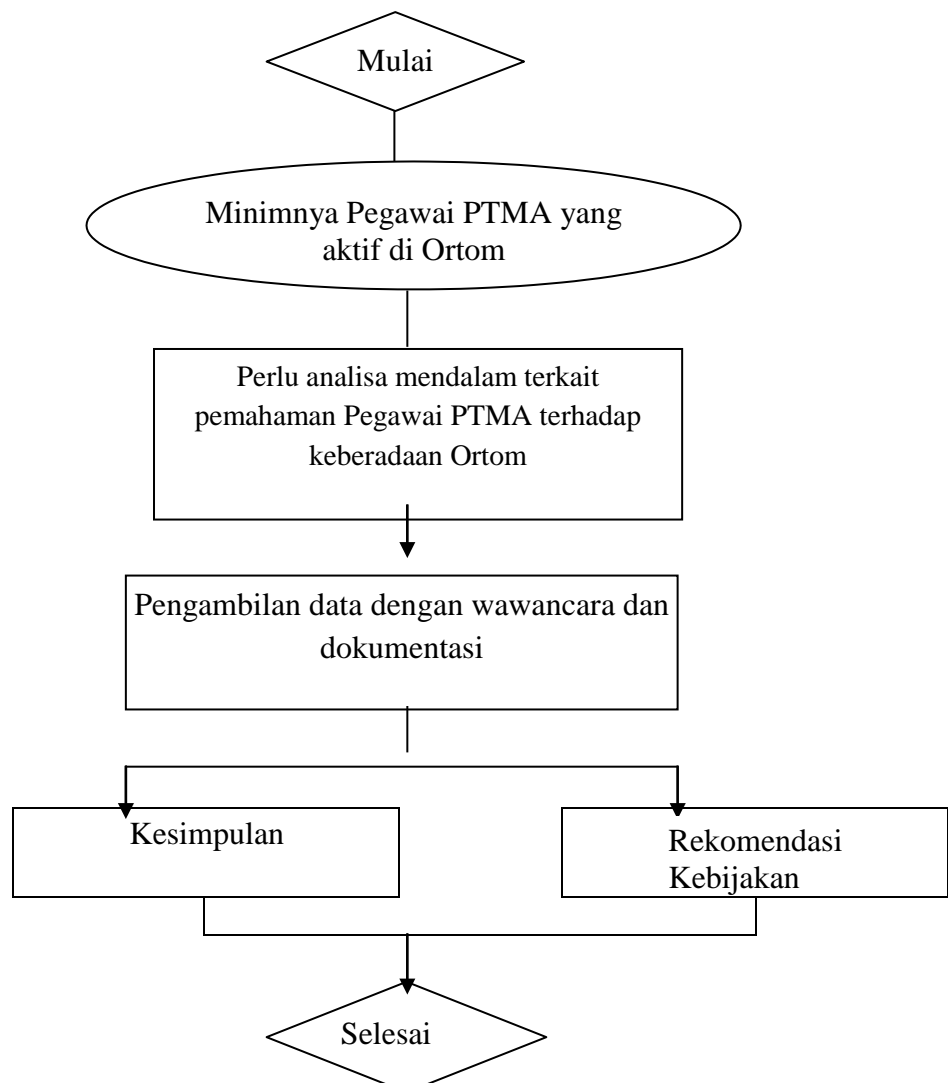
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan Oktober 2022. Lokasi penelitian di kota Palangkaraya dan kabupaten Kotawaringin Timur. Di 3(tiga) lokasi PTMA yaitu Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, STIKIP Muhammadiyah Sampit dan AKBID Muhammadiyah Sampit.

##### B. Kerangka Berfikir Penelitian



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian



### **C. Pendekatan, Metode dan Subjek Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Naga (2012: 36) Subyek adalah pemilik atribut yang diukur. Subyek dapat berbentuk makhluk, benda, atau peristiwa. Pada pengukuran mental, pada umumnya subyek adalah manusia. Subjek Responden penelitian ini adalah pegawai PTMA yang bekerja di UMPR, STIKIP Muhammadiyah Sampit dan AKBID Sampit. Sampel penelitian diupayakan diangka 100 orang responden yang tersebar di 3(tiga) PTMA tersebut. Penggunaan random sampling digunakan pada penelitian ini.

### **D. Instrumen**

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen/ alat penelitian diartikan sebagai alat bantu seperti sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*check list*), pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal tes, inventory, dan lainnya (Darmadi, 2013: 81).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang langsung digunakan untuk menggali data/ informasi, peneliti menggunakan dokumentasi dan wawancara.

Sebuah instrumen dikatakan baik apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen diberikan kepada ahli di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan sebagai tenaga ahli/pakar (*expert judgement*) untuk dikoreksi validitas konstruksinya dalam artian apakah butir-butir yang dibuat sudah sesuai dengan aspek yang akan diteliti. Untuk menilai dari aspek substansi atau isi, aspek konstruksi dan aspek kebahasaan. Langkah berikutnya adalah menganalisis seluruh butir yang direspon oleh pakar. Butir yang sudah baik, bisa langsung digunakan sedangkan butir yang tidak baik akan diperbaiki. Mengolah data hasil validasi dengan cara memberikan kriteria penilaian tanggapan. Penilaian validator untuk setiap item butir pertanyaan dengan menggunakan istilah tepat atau tidak tepat.

## E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program. Sedangkan bahan pendukung dalam penelitian ini dibantu dengan data- data (dokumentasi). Untuk menggali informasi, peneliti langsung mengadakan wawancara dibantu dengan daftar pertanyaan untuk memudahkan dalam penggalian data dan informasi yang diperlukan dan juga menyebarkan kuisioner (Emzir, 2008: 40).

Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dilakukan apabila adanya jawaban yang berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian. Wawancara diperlukan untuk dapat mengungkap hal yang masih tersembunyi, yang masih tertutup pada saat melakukan observasi (Muyasaroh, 2014: 220).

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator
1	Proses Rekrutmen
2	Pendidikan
3	Distribusi Kader
4	Penamaan Ortom
5	Logo dan Lambang Ortom
6	Gerak Ortom
7	Kondisi Ortom di tingkat wilayah, daerah, cabang dan ranting
8	Pimpinan Ortom
9	Motivasi Internal
10	Motivasi Eksternal

Proses wawancara dengan menggunakan prinsip 5W+1H.

## 2. Dokumentasi

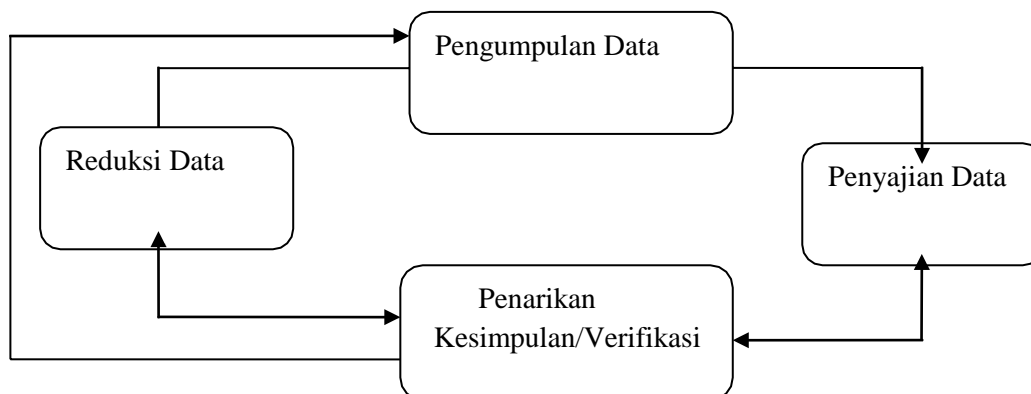
Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang berada di persyarikatan ataupun dari amal usaha Muhammadiyah yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Ketersediaan Dokumen	
		Ya	Tidak
1	Data Jumlah Pegawai		
2	Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah atau Ortom		
3	Struktur Organisasi Otonom Tingkat Wilayah		
4	Struktur Organisasi Otonom Tingkat Daerah		
5	Struktur Organisasi Otonom Tingkat Cabang		
6	Struktur Organisasi Otonom Tingkat Ranting		
7	Data keikutsertaan dalam sistem pengkaderan		

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif berfungsi untuk menganalisis data hasil penelitian dalam bentuk yang sederhana sehingga mudah mendapatkan gambaran hasil penelitian. Sementara itu, data yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif, bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan dan menjelaskan pola hubungan yang hanya dapat dilakukan dengan seperangkat konsep yang spesifik. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam tahapan analisis data kualitatif di atas dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini



Gambar 3.2. Bagan Analisis Data Interaktif (Emzir, 2008: 56)

## G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keshahihan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Pemeriksaan keabsahan data melalui tahapan: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas. Pada penelitian ini, digunakan jenis konfirmabilitas dengan menggunakan *triangulasi* sumber data yang diberikan kepada Rektor, Ketua Pimpinan Wilayah dan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah setempat.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan sejak Juli-September di Palangkaraya dan Sampit, Kotawaringin Timur. Sampel penelitian sejumlah 12 orang yaitu 9 orang dari Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2 (dua) dari STIKIP Muhammadiyah Sampit dan 1 (satu) orang dari Akademi Kebidanan Muhammadiyah Sampit. Hasil yang diperoleh dari “Analisis Pemahaman Pegawai Terhadap Keberadaan Ortom di Kalimantan Tengah” dipaparkan temuan-temuan hasil analisa kedalam 3 (tiga) bagian berdasarkan lokasi penelitian yaitu di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, STIKIP Muhammadiyah Sampit dan Akademi Kebidanan Sampit. Data diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian tersebut dibahas secara berurutan sebagai berikut:

##### **1. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan MTR selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dosen dan tenaga pendidik di Fakultas agama islam memiliki ijazah minimal S2 dan untuk Tendik S1, Beberapa dosen tendik di FAI banyak yang menjadi pengurus muhammadiyah dan ortom, ortom yang diikuti Antara lain Nasyyatul Aisyiyah ada dua orang, anggota PWM satu orang, aisyiyah satu orang, Pemuda Muhamamdiyah dua orang. Di dalam lingkungan FAI Tidak ada kebijakan untuk mengikuti ortom, namun pimpinan selalu menghimbau untuk mengikuti ortom.

Gerak ortom di kampus ini dapat dilihat dari beberapa orang yang aktif dan sebagian lainnya bergerak pasif, beberapa ortom yang aktif di lingkungan ini antara lain IMM namun pemuda muhammadiyah masih belum aktif saya sendiri sudah dua periode mengikuti pemuda muhamamdiyah namun jarang terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan dan sampai sekarang masih belum memiliki kartu anggota.

Saya pribadi Hanya tahu pimpinan wilayah Pemuda Muhamamdiyah, di FAI sendiri ortom yang paling aktif adalah IMM. Motivasi saya berkarier di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk mengembangkan kompetensi dan menegakkan amal maruf nahi munkar amanah pada karir, serta dukungan dari seluruh keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Sa selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dosen dan tenaga pendidik di fakultas pertanian dan kehutanan memiliki ijazah S2 dan tendik S1, beberapa dosen dan tendik di Fapertahut menjadi pengurus muhammadiyah dan ortom, terdapat tiga orang yang menjadi pengurus pimpinan wilayah pemuda muhammadiyah, dan satu lainnya di Naswiatul Aisyiyah, selama ini tidak ada kebijakan yang sah untuk mewajibkan dosen mengikuti ortom namun selalu menghimbau untuk bergerak di ortom.

Lima tahun terakhir ortom di Muhamamdiyah mulai membaik, seperti di IMM yang selalu mengadakan Baitul Arqam, mahasiswa Fapertahut sendiri hampir tiga puluh persem merupakan anggota dari IMM, untuk dosen sendiri banyak yang terlibat dan berkontribusi dalam kegiatan Muhammadiyah.

Kondisi ortom di kampus ini harus ditingkatkan kembali, gerakan persyarikatan harus aktif aktif pengajian di PWM maupun PCM.

Motivasi saya berkarir di universitas muhammadiyah adalah karena saya merupakan kader, disini sebagai wahana mengembangkan dakwah di internal maupun masyarakat, karena saya masuk di persyarikatan lebih dari 12 tahun, berkarir di muhammadiyah amar makruf nahi munkar.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan NC selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dosen dan tenaga pendidik di fakultas kesehatan memiliki ijazah S2 dan jika tendik S1, terdapat beberapa dosen dan tendik yang menjadi pengurus ortom, seperti di pimpinan wilayah Naswiatul Aisyiyah terdapat Empat orang dosen dan jika di Pimpinan daerah Naswiatul Aisyiyah ada satu orang, ortom lain yang diikuti oleh tendik adalah pemuda muhammadiyah.

Tidak ada kebijakan dalam mewajibkan seluruh dosen dan tenaga pendidik mengikuti ortom, namun saya pribadi selalu mengajak untuk mengiikuti ortom. Terdapat beberapa anggota ortom yang saya ketahui telah memiliki kartu anggota ortom, namun terdapat beberapa permasalahan yang saya alami seperti proses rekrutmen dari setiap ortom ini yang masih sulit, jadi terdapat beberapa dosen yang ingin ikut ortom namun kesulitan dalam menghubungi siapa untuk bias mendaftar dan memiliki kartu anggota.

Saya melihat kondisi ortom di kampus ini, menurut saya masih belum banyak yang mencintai ortom, sehingga untuk bergabung masih banyak pertimbangan, ada beberapa yang merasa belum ada feed back, dalam hal

ini saya memiliki saran jika ada kebijakan di tingkat universitas mengenai keikutsertaan dalam ortom ini menjadi salah satu penilaian kinerja.

Saya berkarir di Universitas Muhamadiyah ini karena bidang ilmu sesuai dengan saya dan saya rasa harus mengembangkannya dan dibarengi dengan dukungan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan AR selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dosen dan tenaga pendidik di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki ijazah s2 dan jika Tendik S1, beberapa dosen dan tendik merupakan pengurus muhammadiyah dan anggota ortom, seluruh kaprodi di fkip merupakan pengurus pemuda muhammadiyah baik wilayah maupun daerah, dekan fkip juga merupakan pengurus pimpinan wilayah muhamadiyah, ortom hizbul wathon juga di ikuti oleh dua orang tendik FKIP, Mengenai kebijakan mengikuti ortom ini tidak ada dalam bentuk yang sah namun ada himbauan dari pimpinan di fakultas untuk mengikuti kegiatan ortom muhammadiyah,

Gerak ortom di kampus muhammadiyah terlihat ketika ada kegiatan saja, banyak dosen yang menjadi anggota pemuda muhammadiyah namun masih bleum banyak yang dilibatkan dalam kegiatan, kondisi ortom di lingkungan kampus muhammadiyah juga baik baik saja, kegiatan mahasiswa juga banyak dilakukan di IMM, banyak mahasiswa yang bergabung dengan IMM.

Motivasi dari dalam diri saya untuk bekerja ini adalah karena ingin mengabdikan, dan juga terdapat dukungan dari pihak keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan He selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dosen dan tenaga pendidik di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan memiliki ijazah S2 untuk dosen dan jika Tendik S1, di FKIP saya melihat cukup banyak dosen yang mengikuti ortom, Antara lain Pemuda muhammadiyah, Nasyiatul Aisyiyah dan juga Hizbul Wathon. Selama ini tidak ada kebijakan yang mewajibkan mengikuti ortom, menurut saya harusnya ada kebijakan sehingga saya sering melakukan himbauan untuk mengikuti ortom, keikutsertaan dosen dan tendik ini bisa masuk kedalam rangkaian penilaian kinerja dengan diperkuat SK aktif dalam pengajian, dan masuk kedalam ranting dan cabang ortom muhammadiyah, hal ini bisa menjadi penunjang dalam laporan kinerja.

Dosen cenderung pasif dalam gerakan ortom, tak pernah ada di cabang,

rata rata pengurus ortom adalah dosen, mereka ikut pengajian namun ortom pasif. Mahasiswa di FKIP aktif mengikuti IMM, keadaan ortom di kampus ini masih pasif,

Motivasi internal saya berkarir di muhammadiyah adalah karena saya merupakan warga muhammadiyah aktif, saya juga merupakan alumni UMSU, keluarga dan orang tua juga mendukung karir saya di UMPR.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Mi selaku Koordinator Gugus Kendali Mutu Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dosen dan tenaga pendidik di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik memiliki ijazah s2 untuk dosen dan jika Tendik S1, beberapa orang tendik di lingkungan fakultas ilmu sosial dan politik merupakan anggota ortom, terdapat satu orang dosen di pwna, lima orang di pcna, dua orang di pemuda muhammadiyah dan dua orang di pimpinan wilayah muhammadiyah..

Dalam kegiatan ortom sendiri, dekan selalu menghimbau untuk ikut dalam kegiatan ortom, dekan juga menjadikan keaktifan dosen dan tendik dalam ortom sebagai tambahan penilaian kinerja dosen, mahasiswa di lingkungan fakultas ilmu sosial dan politik ini juga terlibat aktif dalam kegiatan IMM.

Gerakan ortom di kampus perlu ada gerakan dari pimpinan dalam bentuk dukungan, FISIP Sendiri juga giat rutin melakukan kajian setiap bulan bersama dengan dosen dan mahasiswa..

Saat ini kondisi ortom mengalami krisis kader, hanya seikit kegiatan yang di lakukan dan hanya sedikit saja yang aktif.

Motivasi saya berkarier di universitas karena membutuhkan kader untuk jadi dosen, dan bermanfaat untuk orang banyak. Dan juga dukungan dari berbagai pihak terutama keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan MA selaku Dosen Fakultas Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dosen dan tenaga pendidik di fakultas Teknik memiliki ijazah s2 untuk dosen dan jika Tendik S1, di FTI terdapat tiga orang dosen yang mengikuti aisyiyah, dan tidak ada kebijakann untuk mengikuti ortom, gerak ortom dikampus ini bagus, namun peserta nya tidak merata tidak semua orang tau, saya merasa belum ada pengajakan, saya banyak tidak tau pimpinan ortom, motivasi saya berkarier disini karena mengajar dan beribadah.



Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan SDA selaku Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dosen dan tenaga pendidik di fakultas kesehatan memiliki ijazah S2 dan jika tendik S1, terdapat beberapa dosen dan tendik yang menjadi pengurus ortom di nasyiatul aisyiyah, dulunya pernah ada himbuan untuk mengikuti ortom namun kebijakan belum ada, saya sendiri kurang tau beberapa ortom dan lambangnya, gerak ortom di kampus ini saya rasa baik saja, saya ada melihat ortom Hw disini hanya dari sebuah fakultas saja bagaimana jika hw itu diikuti untuk semua jurusan juga, saya juga tidak terlalu mengenal pimpinan ortom. Motivasi saya berkarier di UMPR adalah niat untuk bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Mi selaku Dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diperoleh jawaban sebagai berikut:

Dosen dan tenaga pendidik di Biro Teknologi dan Informasi memiliki ijazah S2 untuk dosen dan jika Pegawai S1 IT, terdapat beberapa orang yang ada di dalam biro ini mengikuti ortom, dua orang menjadi pengurus ortom pemuda muhammadiyah dan satu lagi di pengurus daerah pemuda muhammadiyah.

Saya selalu melakukan himbuan untuk ikut serta dalam ortom dan juga pengajian, saya mengenal semua lambang dan juga ketua pimpinan ortom. Gerak ortom di kampus ini masih kurang karena dari segi kebijakan kurang aktif, mengembangkan ortom di kampus ini sulit seperti ortom HW terlihat hanya dari satu fakultas saja, harusnya semua bisa ikut aktif, menurut saya sudah seharusnya para dosen dan tendik aktif dalam ortom muhammadiyah dan juga bisa menjadi penilaian kinerja.

Motivasi saya berkarier di UMPR adalah untuk mengembangkan muhammadiyah dalam segi pendidikan, saya juga merupakan penerima beasiswa kampus. Saya juga merasa ada pengaruh dari lingkungan dan merasa suasana kerja disini cocok dan bisa mengembangkan karir .

## 2. STIKIP Muhammadiyah Sampit

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Ma selaku Pimpinan STIKIP Muhammadiyah Sampit diperoleh jawaban sebagai berikut:

STKIP Muhammadiyah sampit berdiri sejak tahun 1986, memiliki 4 program studi dan 34 orang dosen/tendik serta memiliki 428 mahasiswa.

Dosen dan tenaga pengajar di STKIP aktif mengikuti ortom, dan juga mengikuti DAD serta pengajian rutin. Ortom dikalangan mahasiswa ada IMM, perkembangannya saat ini cukup baik setelah dulunya kurang begitu berjalan karena ada Organisasi lain, IMM STKIP Muhammadiyah sampit sering bergabung dengan akbid muhammadiyah sampit dalam berbagai kegiatan, disini juga terdapat kegiatan Tapak Suci dan Hizbul Wathon. Dosen di STKIP ada yang menjadi anggota ortom Nasyyatul Aisyiyah dan Pemuda Muhammadiyah. Terdapat kebijakan untuk mengikuti ortom, dan keikutsertaan dalam ortom, Keikutsertaan ini menjadi salah satu kriteria dalam penilaian jabatan, di STKIP juga memberikan syarat wajib menjadi dosen harus ada mbm. Belum ada baitul arqam yang dilaksanakan hanya ada DAD untuk dosen, ada lembaga AIK di STKIP Muhammadiyah Sampit.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan NR selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi STIKIP Muhammadiyah Sampit diperoleh jawaban sebagai berikut:

STKIP Muhammadiyah Sampit khususnya prodi Pendidikan Ekonomi memiliki tiga mata kuliah AIK, ada mentoring AIK dan unit nya. BTQ merupakan syarat untuk ujian skripsi, dosen dan tendik juga mengikuti pengajian dan juga DAD yang biasanya bergabung dengan guru guru di sampit.

Prodi pendidikan ekonomi memiliki sebelas dosen tetap yayasan namun tidak semua aktif, jika dilihat dari penggolongan usia masuk ortom disini ada tiga perempuan usia Nasyyatul aisyiyah, dan usia aisyiah ada satu, untuk laki laki di muhammadiyah dan 1 di pemuda Muhammadiyah. Dosen disini masih rendah minat mengikuti ortom, namun semua memiliki kartu anggota muhammadiyah, dosen disini tidak aktif dalam ortom aisyiyah.

### 3. Akademi Kebidanan Sampit

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan NM selaku Wakil Direktur Akademi Kebidanan Muhammadiyah Sampit diperoleh jawaban sebagai berikut:

Proses rekrutmen dosen di akbid muhammadiyah sampit dilaksanakan dengan sistem calon dosen mengajukan surat lamaran kepada bagian kepegawaian, lalu diberikan ke direktur dan jika di setuju maka selanjutnya wawancara dengan calon dosen.

Akbid muhammadiyah sampit memiliki 9 orang dosen tetap yayasan 7 orang memiliki ijazah S2, 3 orang D4 dan 1 orang sedang berkuliah, belum ada dosen yang serdos, Asisten Ahli Ada 5, dan ada dua orang yang sedang mengurus NIDN.

Dosen dan tendik di AKBID Muhammadiyah sampit selalu berusaha ikut serta dalam kegiatan yang di adakan oleh Muhammadiyah, Dosen di Akbid ini juga merupakan Anggota Ortom nasyiatul aisyiyah. BAM tidak ikut karena banyak kegiatan, Para Dosen dan tendik Di akbid Muhammadiyah Sampit memiliki cara tersendiri untuk tetap bias mengikuti kegiatan ditengah kesibukan, biasanya caranya adalah dengan melakukan roling mengikuti kegiatan jadi setiap ada kegiatan selalu ada yang mewakili. Mahasiswa disini selalu ikut organisasi, banyak mahasiswa yang ikut IMM dan mereka mengikuti DAD gabungan di STKIP Muhammadiyah Sampit, IMM juga selalu memberikan Materi saat kegiatan PKKMB.

Akbid muhammadiyah sampit memiliki mahasiswa non muslim namun diwajibkan untuk menggunakan hijab. Belum ada ukm tapak suci dan ukm hw, mahasiswa juga belum ada tes BBTHA.

Seluruh dosen dan tendik di akbid muhamamdiyah sampit memiliki kartu anggota muhammadiyah dan telah mengikuti kegiatan baitul arqam dasar, Kami juga pernah membuat Kegiatan pengajian bersama akbid dan nasyiatul aisyiyah namun hanya berjalan tiga sampai empat kali kegiatan, Dalam proses pembelajaran terdapat tiga mata kuliah AIK, yaitu AIK 1 2 dan 3. AIK 1 kemuhammadiyah, yang mengajar dosen dari luar, AIK 2 kebidanan dalam islam dan AIK 3 organisasi muhammadiyah.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini, akan dipersempit kedalam beberapa indikator terkait pemahaman pegawai di PTMA terhadap keberadaan Ortom.

### **1. Proses Rekrutmen dan Pendidikan**

Secara keseluruhan berdasarkan wawancara dengan responden, proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan di 3 (tiga) PTMA yang ada di Kalimantan Tengah sudah dilakukan secara transparan dengan kualifikasi pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk dosen dengan kualifikasi minimal S2 dan S1 untuk tenaga kependidikan. Proses yang dilaksanakan seperti pada umumnya dimulai dari surat lamaran, seleksi administrasi dan dilanjutkan wawancara. Terkhusus di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam 2 (dua) tahun terakhir untuk proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan disyaratkan khusus memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah. 2 PTMA yang ada di Kotawaringin belum memasukkan syarat tersebut, Kartu Tanda Anggota

Muhammadiyah diproses setelah bergabung resmi dengan PTMA.

## 2. Distribusi Kader

Dari 3 (tiga) PTMA yang ada di Kalimantan Tengah, sebagian besar sudah bergabung di ortom yaitu Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, dan Hizbul Wathan. Tergabung dalam kepengurusan namun belum sepenuhnya terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh ortom. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, belum adanya kebijakan sah dan tertulis dari pimpinan terkait kewajiban dosen dan tenaga kependidikan untuk aktif di organisasi otonom Muhammadiyah. Sehingga perlu rekomendasi khusus pada bagian ini yang akan disampaikan oleh tim peneliti kepada unsur pimpinan yang ada di PTMA tersebut.

Menurut Nasution (Nihayati, 2018), Sebuah organisasi jika ingin terus bisa berkembang maka syarat utamanya adalah memiliki cukup sumber daya yang profesional sehingga bisa mendukung segala macam visi, misi ataupun tujuan dari organisasi. Organisasi hidup dalam waktu yang tidak dapat dipastikan, tetapi yang jelas organisasi harus bertahan dan berkelanjutan. Organisasi membutuhkan SDM yang berkualitas, baik pemimpin maupun pengikutnya.

Menurut Furqoni (2016), Bentuk perkaderan utama ini terdiri dari pelatihan kader Darul Arqom dan Baitul Arqom. Darul Arqom dilaksanakan untuk pimpinan persyarikatan, badan pembantu pimpinan, pimpinan organisasi otonom dan pimpinan amal usaha. Sementara Baitul Arqom adalah penyederhanaan dari Darul Arqom yang dilaksanakan untuk simpatisan, anggota dan juga untuk para pimpinan yang terkendala mengikuti Darul Arqom. Yang membedakan antara kedua pelatihan kader ini adalah lama waktu dan keluasan serta kedalaman materinya. 3 PTMA ini telah melaksanakan program pengkaderan ini. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya secara rutin

melaksanakan Baitul Arqom setiap tahunnya dibulan suci Ramadhan. Sedangkan STIKIP dan AKBID Muhammadiyah Sampit masih bergabung dibawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah maupun Pimpinan Daerah dari ortom yang diikuti dalam pelaksanaan Darul Arqamnya.

### 3. Penamaan Ortom serta Logo dan Lambang ortom

Sebagian besar responden mengenal dan memahami logo serta lambang ortom, meskipun masih ada yang sebagian kecil belum mengenalinya. Sebagian besar responden sangat familiar dengan ortom HW (Hizbul Wathan) karena ada 1 (satu) fakultas yang memasukan HW sebagai bagian dari kurikulum perkuliahannya. Ini sekaligus menjadi catatan serta rekomendasi kepada ortom-ortom lainnya agar lebih masif dan mengajak seluruh unsur civitas akademika PTMA untuk bergabung diortom tersebut.

### 4. Gerak Ortom dan Kondisi ortom diberbagai tingkatan

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar yang tidak terlibat aktif dikepengurusan ortom, belum memahami pergerakan ortom baik ditingkat cabang, daerah maupun ditingkat wilayah. perlu ada program yang cukup masif disemua ortom untuk mengajak dan juga mensosialisasikan program kerja yang dilakukan dimasing-masing ortom baik melalui media sosial atau media lainnya.

Menurut hasil penelitian dari Nihayati, PCM Ambarawa sudah berupaya untuk memaksimalkan kaderisasi dalam aspek sosial, yaitu melalui pembinaan jamaah, pengajian rutin bulanan, kajian setiap malam jum'at, kajian ba'da subuh setiap hari ahad. Juga pemberian beasiswa kepada para siswa yang bersekolah di AUM, yang diharapkan mereka kelak mampu menjadi kader muhammadiyah. Lebih lajut sekretaris PCM, bapak Imam Baihaqi mengungkapkan bahwa PCM juga memberikan surat rekomendasi kepada kader untuk melanjutkan studi dengan kuliah

di PTM-PTM tertentu dan bahkan pernah memberikan beasiswa kepada kader kita ketika kuliah. Bantuan tersebut diharapkan dapat mengikat kader-kader tersebut setelah selesai studi akan kembali mengabdikan kepada Muhammadiyah di Ambarawa.

Berdasarkan hasil observasi pada pemeriksaan keabsahan data, hal ini sudah dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah tahun 2022 yang memberikan rekomendasi kepada salah satu kader yang melanjutkan kejenjang S2 di salah satu PTMA di kota Jakarta.

## 5. Motivasi

Berdasarkan wawancara dari semua responden, ada beberapa motivasi yang melatarbelakangi mereka berkarir di PTMA diantaranya adalah:

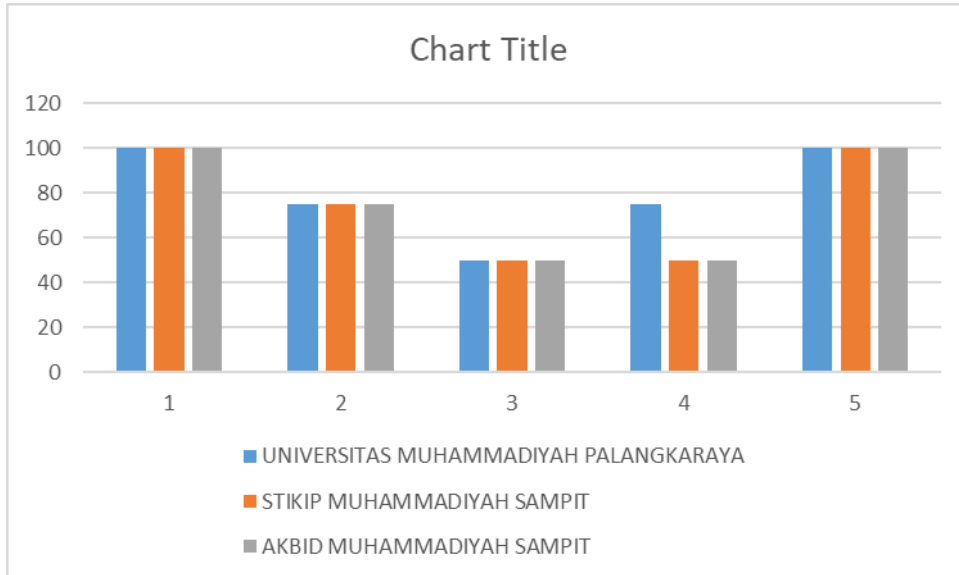
- a. dukungan keluarga
- b. panggilan sebagai kader
- c. profesional pekerjaan
- d. mengembangkan kompetensi
- e. pengembangan keilmuan

Tabel 4.1. rekapitulasi data pemahaman pegawai terhadap keberadaan ortom

KAMPUS	INDIKATOR (%)				
	1	2	3	4	5
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA	100	75	50	75	100
STIKIP MUHAMMADIYAH SAMPIT	100	75	50	50	100
AKBID MUHAMMADIYAH SAMPIT	100	75	50	50	100

Keterangan:

- 1= PROSES REKUITMEN&PENDIDIKAN
- 2= DISTRIBUSI KADER
- 3= Penamaan Ortom serta Logo dan Lambang ortom
- 4= Gerak Ortom dan Kondisi ortom diberbagai tingkatan
- 5= MOTIVASI



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

- a. Pegawai PTMA sebagian besar sudah memahami keberadaan ortom meskipun belum sepenuhnya mengerti secara masif pergerakan ortom tersebut.
- b. Pegawai PTMA yang aktif bergabung di ortom Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah dan Hizbul Wathan.

#### **B. Rekomendasi**

Beberapa hal yang dijadikan rekomendasi dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk Pimpinan PTMA, membuat kebijakan tertulis dalam bentuk edaran atau Surat Keputusan agar seluruh dosen dan tenaga kependidikan terlibat aktif diorganisasi otonom Muhammadiyah.
- b. Untuk Ketua Organisasi Otonom, agar masif mengajak civitas akademika untuk bergabung diorganisasi otonom Muhammadiyah.



## REFERENSI

- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Furqoni, Ridwan. 2016. STUDI KRITIS TERHADAP SISTEM PERKADERAN MUHAMMADIYAH. Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kartini, N. H. (2021). Evaluasi Program Relawan Angkatan Muda Muhammadiyah Pada Pemulasaran Jenazah Covid-19 Di Kalimantan Tengah. *Anterior Jurnal*, 20(2), 113-119.  
<https://doi.org/10.33084/anterior.v20i2.2084>
- Kartini, N. H. (2017). EVALUASI PROGRAM BAITUL ARQAM BAGI KARYAWAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA. *Anterior Jurnal*, 16(2), 144-157.  
<https://doi.org/10.33084/anterior.v16i2.34>
- Mulyani, Tri. 2017. PERAN AISYIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN AMAL USAHA LAIN DI TINGGARJAYA. Tesis: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Nihayati dan Farid, Faza Miftakhul. 2018. KADERISASI MUHAMMADIYAH DALAM ASPEK SOSIAL DI AMBARAWA PRINGSEWU LAMPUNG. PROFETIKA, *Jurnal Studi Islam*, Vol.20, No. 1, 30-40

## BIODATA KETUA PENELITIAN

### A. IDENTITAS DIRI

Nama	Lilik Kholisotin, M.Pd.I
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fngsional	Lektor
NIK	13.0402071
NIDN	1117117220
Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 17 November 1972
Email	lilik.kh1972@gmail.com
No HP	0852-5775-8196
Mata Kuliah yang diampu	Kemuhammadiyah I,II,III
	Pendidikan Agama Islam
	Problematika Pembelajaran di MI

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

	S1	S2	S3
Nama Perguruan tinggi	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Universitas Islam Negeri Malang	-
Program Studi	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah	-
Tahun Masuk-lulus	2003-2007	2011-2013	
Judul Tugas Akhir	Relevansi Materi Thaharah dengan Paham Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah Palangka Raya	Starategi Pembelajaran tematik kelas Awal di SD Muhammadiyah DAU Malang	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr. Normuslim, M.Ag 2. Kasbullah HN	1. Dr. Fattah Yasin, M.Ag 2. Dr. Aunur Rafiq, P.hd	

**C. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR**

NO	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Fungsi Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Guru dan Siswa di Lingkungan MIS Al Jihat Palangkaraya	LP2M	7.500.000
2	2019	Sejarah perkembangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Kasongan	LP2M	10.220.000
3	2020	Efektivitas Baitul Arqam terhadap pemahaman AIK mahasiswa	LP2M	10.000.000

**D. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL 5 TAHUN TERAKHIR**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1	Penerapan Model Pembelajaran Index Card Mach pada mata pelajaran al-quran Hadis kelas IV di MIN Pahandut	Anterior	Vol 15 Halaman 205-211 / 2016
2	Pendidikan Islam bagi penyandang Autisme	Anterior	Vol 17 Halaman 1-10 / 2017
3	Fungsi Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Guru dan Siswa di Lingkungan MIS Al Jihat Palangkaraya	Anterior	Vol 1 Halaman 52-59 / 2017
4	Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan di SMKN-1 Palangka Raya	Anterior	<a href="https://doi.org/10.33084/antior.v[8i].435">https://doi.org/10.33084/antior.v[8i].435</a>

**E. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH DALAM JURNAL 5 TAHUN TERAKHIR**

No.	Nama Temu Ilmiah	Jurnal Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat
1	Seminar Nasional	Pendekatan Pendidikan Agama Anak di masa Pandemi covid 19	Zoom meeting

**F. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
-----	------------	-------	----------------	----------

	Fitrah dan Orientasi seksual	2020	77	K-Media, Yogyakarta	Bantul
--	------------------------------	------	----	---------------------	--------

**G. PEMEROLEHAN HAKI DALAM 10 TAHUN TERAKHIR**

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
-	Sejaraj Perkembangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kasongan di Katingan	2019	Laporan Penelitian	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan pengabdian masyarakat.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan pengabdian masyarakat Kompetitif Dosen Internal.

Palangka Raya, 07 April 2022

Ketua penelitian



Lilik Kholisotin, M.Pd.I

NIDN 111717202

## DAFTAR LAMPIRAN UMUM

### Lampiran A. Biodata Dosen Pengusul

#### A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd
Jenis Kelamin	L/P
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIP/NIK	12.0203.008
NIDN	1121048401
Tempat dan Tanggal Lahir	Hambuku Tengah, 21 April 1983
Email	Nurulkartini77@gmail.com
Nomor Telepon/HP	082149833283
Mata kuliah yang diampu	1. Evaluasi Pendidikan 2. Metodologi Penelitian 3. Ilmu Kealaman Dasar 4. Kemuhammadiyah

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Universitas Lambung Mangkurat	Univ. Negeri Jakarta
Program Studi	MIPA Fisika	Pendidikan Biologi	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Tahun Masuk – Lulus	2000-2005	2010-2011	2013-2016
Judul Tugas Akhir	Identifikasi Mineral Bawah Tanah melalui Metode Geolistrik <i>Self Potential</i> di Gedangan, Malang Selatan	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan Metode <i>Debate</i> Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Kelas X MAN 4 Amuntai	Evaluasi Program Bimbingan Baca Tulis Hafal Al-qur'an di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Nama Pembimbing/Promotor	1. Adi Susilo, Ph.D. 2. Sunaryo, M.Sc.	1. Dr. Supramono, M.Pd. 2. H. Aminuddin P.Putra, M.Pd.	1. Prof. Dr. Gaguk Margono, M.Ed. 2. Prof. Dr. I Nyoman Sudarta, M.Pd.

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2019	Pemanfaatan Potensi Geodiversity Penjernihan Air Minum sebagai Kearifan Lokal	Ketua Tim	Mandiri
2019	Penggunaan Media Pembelajaran <i>BAPER</i> terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	Ketua Tim	Mandiri
2018	<i>Stone Natural Water Filter "TAJAU": local</i>	Ketua Tim	Mandiri



	<i>wisdom of Banjar Tribe in Hulu Sungai</i>		
2017	Kajian Analisis Karakter (Profil) Pasar Pariwisata Kota Palangka Raya	Anggota Tim	Bappedalitbang Kota Palangkaraya
2016-2017	Evaluasi Program Baitul Arqam Bagi Karyawan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Ketua Tim	Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah
2015	Pengaruh Sarana Prasarana Akademik, Dan Kualitas Mengajar Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Ilmu Kealaman Dasar	Ketua Tim	Internal UM Palangkaraya
2014	Implementasi Pendidikan Karakter di SDN 5 Panarung	Ketua Tim	Internal UM Palangkaraya
2013	Identifikasi Keanekaragaman Hayati dan Pemetaan Bawah Tanah di Kampus II UM Palangkaraya sebagai Media Pembelajaran	Ketua Tim	Kemenristekdikti

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1	Application of Problem-Based Learning Model With Debate Method on Asking Skill in Basic Science Subjects at Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Anterior Jurnal, p-ISSN 1412-1395 e-ISSN 2355-3529	volume 17 nomor 1, Desember 2017
2	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Visual Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Panarung Tahun Pelajaran 2017/2018	Jurnal Hadratul Madaniah, ISSN 2407-3865	volume 5 nomor 1, Juni 2018

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara
2019	ICoSHet	Univ. Muhammadiyah Kudus	Pembicara
2019	ICCOMSET	Univ. Muhammadiyah Tangerang	Pembicara
2018	International Conference On Geoscience	Universitas Sabah Malaysia	Pembicara
2017	ICIES	UIN Salatiga	Pembicara
2017	International Conference of BKS-PTIS	BKS-PTIS	Pembicara
2015	ICESTE	Universitas Negeri Jakarta	Pembicara

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			
2				
Dst				

G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Evaluasi Program Baitul Arqam Bagi Karyawan Di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	22 Juli 2019	Hak Cipta-karya ilmiah	EC00201946937,

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Penelitian.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal PKDI.

Palangka Raya, 8 April 2022  
Anggota Peneliti,



Dr. Nurul Hikmah K., S.Si., M.Pd.  
NIDN.1121048401